



## Penyakit Pengentalan Darah

Penyakit Pengentalan Darah dikenal sebagai *Antiphospholipid Syndromes (APS)* atau *Hughes Syndromes*. Penyakit ini merupakan kelainan pada sistem imun (kekebalan tubuh), di mana sistem ini tidak mengenali sel tubuh sendiri sehingga malah merusak sel-sel tubuh (autoimun). Pada penyakit ini terdapat peningkatan risiko terbentuknya bekuan (*clot*) darah pada pembuluh darah nadi dan/atau pembuluh darah balik (vena) maupun keguguran jika terjadi pada wanita hamil.

Penyakit ini bisa mengenai siapa saja termasuk bayi & anak-anak, meskipun biasanya terjadi pada orang dewasa usia 18-40 tahun. Kejadian penyakit ini 5 kali lebih banyak didapati pada wanita dibanding pria.

### Apa yang terjadi?

Mereka berisiko mengalami trombosis vena dalam (*deep vein thrombosis*) yakni terbentuknya gumpalan darah di pembuluh darah balik di tungkai bawah dan trombosis arteri (gumpalan di pembuluh nadi yang bisa menyebabkan *stroke* maupun serangan jantung). Sementara pada wanita, risiko mengalami keguguran, kematian bayi dalam kandungan, maupun kematian bayi saat dilahirkan, meningkat dengan adanya penyakit ini.

### Pemeriksaan

Pemeriksaan darah di laboratorium dilakukan 2 kali atau lebih dengan selang waktu 12 minggu:

- Anti cardiolipin
- Anti beta-2 glikoprotein-1
- Lupus antikoagulan

Diagnosis ditegakkan bila terdapat 1 keluhan terkait trombosis dan/atau keluhan kehamilan, yang dikonfirmasi oleh pemeriksaan laboratorium.

### Tanda & Gejala

- Sakit kepala atau migrain (pusing sebelah kepala) berulang
- Riwayat keguguran berulang
- Gangguan penglihatan seperti penglihatan ganda (*double vision*), pandangan kabur (*blurred vision*), bahkan sampai buta mendadak (*amaurosis fugax*)
- Gangguan bicara dan memori
- Rasa kesemutan atau rasa seperti ditusuk jarum pada lengan dan/atau kaki
- Kelelahan yang berlebihan serta gangguan keseimbangan
- Telinga berdenging bahkan sampai tuli, biasanya pada satu telinga
- Nyeri di salah satu tungkai bawah, bengkak & kemerahan

### Pengobatan

Meski tidak bisa disembuhkan, keadaan ini dapat dikontrol dengan pemberian obat pengencer darah. Diikuti olahraga, diet yang seimbang untuk mengontrol kadar kolesterol dan/atau trigliserida, serta manajemen stres.

### Referensi

dr. Mangatas Sp.PD  
[www.nhs.uk](http://www.nhs.uk)  
[www.emedicine.medscape.com](http://www.emedicine.medscape.com)

### Penulis

dr. Gina Anindyajati  
[g.anindyajati@angsamerah.com](mailto:g.anindyajati@angsamerah.com)